



Reaktualisasi Implementasi Pancasila

Dr. Arqom Kuswanjono

Fakultas Filsafat UGM

Disampaikan dalam Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara, Mahkamah Konstitusi RI, 20 Februari 2018 di Cisarua Bogor, Jawa Barat

Konsep, Prinsip, dan Nilai dalam Pancasila



Pengertian Pancasila secara Etimologis

Menurut Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta

- Panca = lima
- Syila = batu sendi, alas, dasar
- Syilla = peraturan tingkah laku yang baik

Konsep dan prinsip dasar negara



Muh Yamin

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Soepomo

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Soekarno

Alternatif I (Pancasila)

1. kebangsaan/Nasionalisme
2. Perikemanusiaan/Internasionalisme
3. Mufakat/demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang berkebudayaan

Alternatif II (Trisila)

1. Sosio Nasionalisme
2. Sosio Demokrasi
3. Ketuhanan

Alternatif III (Ekasila)

• Gotong Royong

Pancasila yang hierarkhis piramidal



Ketuhanan mendasari kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan
Kemanusiaan didasari ketuhanan, mendasari persatuan, kerakyatan dan keadilan
dst



Piramida terbalik



Ketuhanan menjiwai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan
Kemanusiaan dijiwain ketuhanan, menjiwai persatuan, kerakyatan dan keadilan
dst

Reaktualisasi implementasi Pancasila sebagai Falsafah Hidup Bangsa



- Falsafah = Filsafat
- Filsafat secara etimologis berasal dari kata
 - Philein = mencintai
 - Sophia = kebijaksanaan
 - Philosophy = mencintai kebijaksanaan
- Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa bertujuan agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang bijaksana

Filsafat

Pandangan hidup

Pemikiran kritis



Soerjanto Poespowardojo

Filsafat Pancasila: refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa untuk mendapatkan pengertian yang mendasar dan menyeluruh

Reaktualisasi implementasi Pancasila sebagai Ideologi Nasional



- Pengertian ideologi secara etimologis

Ideos = gagasan, cita-cita

Logos = ilmu, pemikiran

Ideologi = ilmu/pemikiran tentang gagasan/cita-cita



Apa itu ideologi



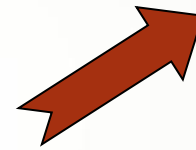
- kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Cara berpikir seseorang atau suatu golongan.
- Paham, teori, dan tujuan yang merupakan satu program sosial politik

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 517).

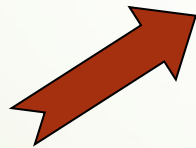
Perkembangan Ideologi



Belief system



System of thinking



Science of idea

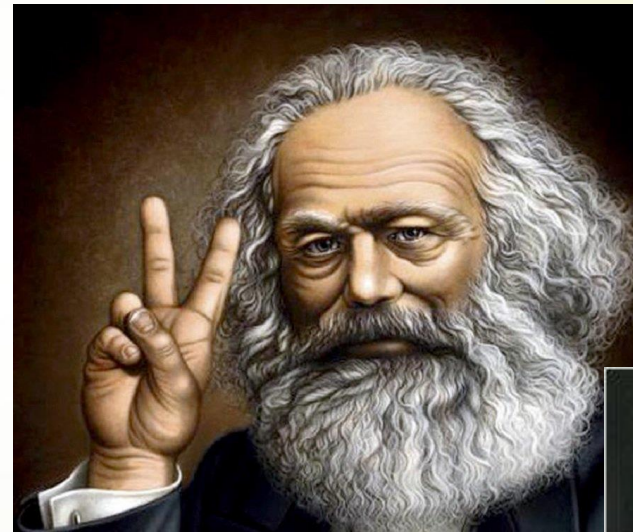
Fungsi idiolo

Fungsi ideologi

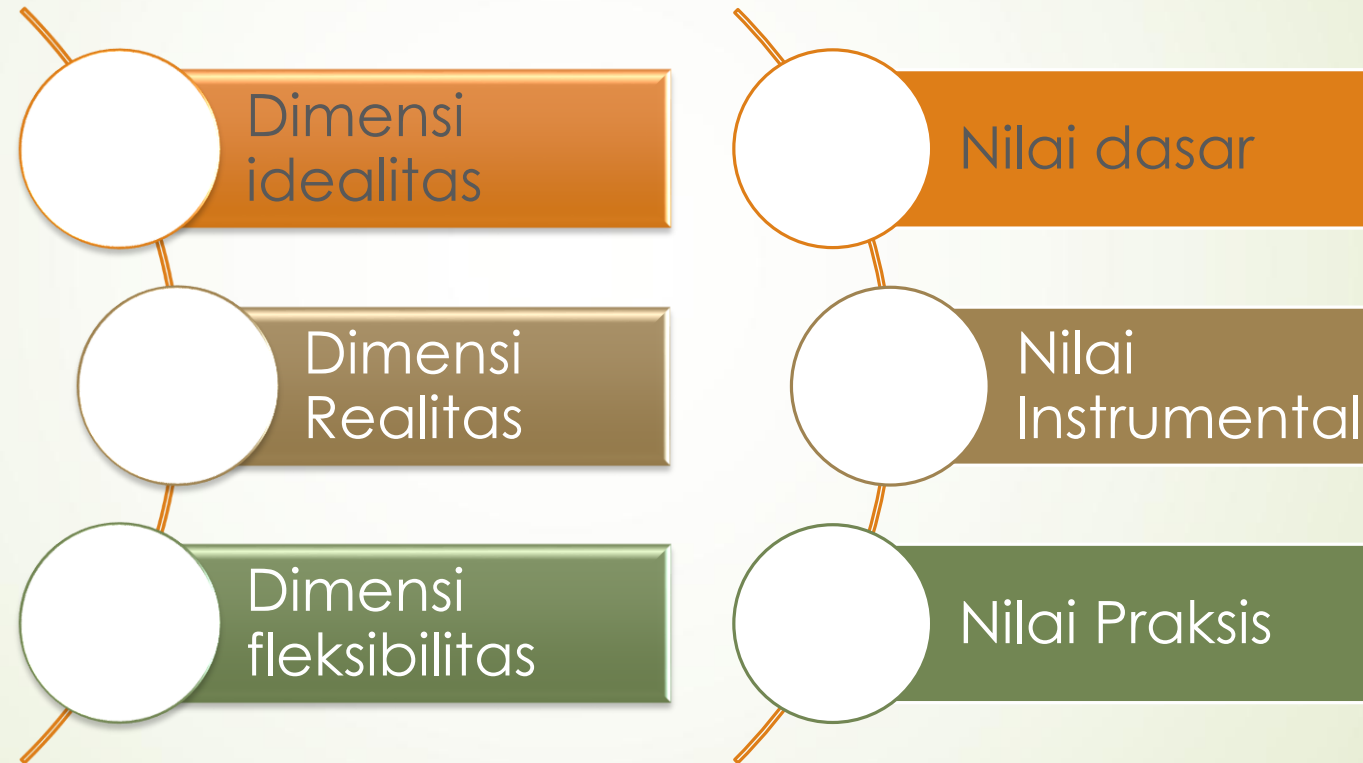


Paul Ricoeur menyimpulkan
ada 3:

1. Fungsi distorsi (Marx)
2. Fungsi legitimasi (Weber)
3. Fungsi integratif (Geertz)



Pancasila sebagai Ideologi Terbuka





Tantangan Pancasila





Hasil survei LIPI

- **25** persen siswa mengatakan, Pancasila tidak lagi relevan, **84** persen setuju penerapan syariat Islam, **52,3** persen setuju kekerasan agama, dan **14,2** persen siswa mendukung aksi pengeboman.
(<http://lipi.go.id/berita/single/Radikalisme-Ideologi-Menguasai-Kampus/15082>)



Alvara Research Center

Survei dilakukan terhadap **1085** responden yang tersebar di **15** propinsi di Indonesia. Responden diminta memilih ideologi mana yang akan mereka pilih, Pancasila atau Islam? Sebanyak **45,4** persen responden menjawab Pancasila, sementara **15,7** persen menjawab Islam. Jawaban yang ragu-ragu sebanyak **38,9** persen. (Juni 2016) <http://alvara-strategic.com/ideologi-negara-pancasila-atau-islam/>



Wahid Institute

- ▶ Data itu berdasarkan hasil survei tentang radikalisme dan intoleransi terhadap 1.520 responden dengan metode *multi stage random sampling* , **11 juta** orang Indonesia bersedia melakukan tindakan radikal. **0,4** persen penduduk Indonesia pernah bertindak radikal, **7,7** persen mau bertindak radikal kalau memungkinkan.
- ▶ Yenny mengatakan bahwa ceramah yang sarat kebencian menjadi salah satu penyebab berkembangnya radikalisme di Indonesia.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20170814172156-20-234701/survei-wahid-institute-11-juta-orang-mau-bertindak-radikal>



Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP)

- ▶ pada survei yang dilakukan pada tahun 2010 dan 2011. Survei yang mengambil 993 responden siswa SMP dan SMA. 50% responden menyetujui adanya tindakan kekerasan atau aksi radikal atas nama agama, **14,2%** setuju dengan aksi terorisime, **84,8%** menyatakan setuju dengan penegakan syariat agama, dan **25,8%** menyatakan bahwa Pancasila tidak relevan lagi sebagai ideologi negara (Fanani & Darraz, 2013)

Beragam kasus karena lemahnya ideologi bangsa



Gerakan trans-nasional



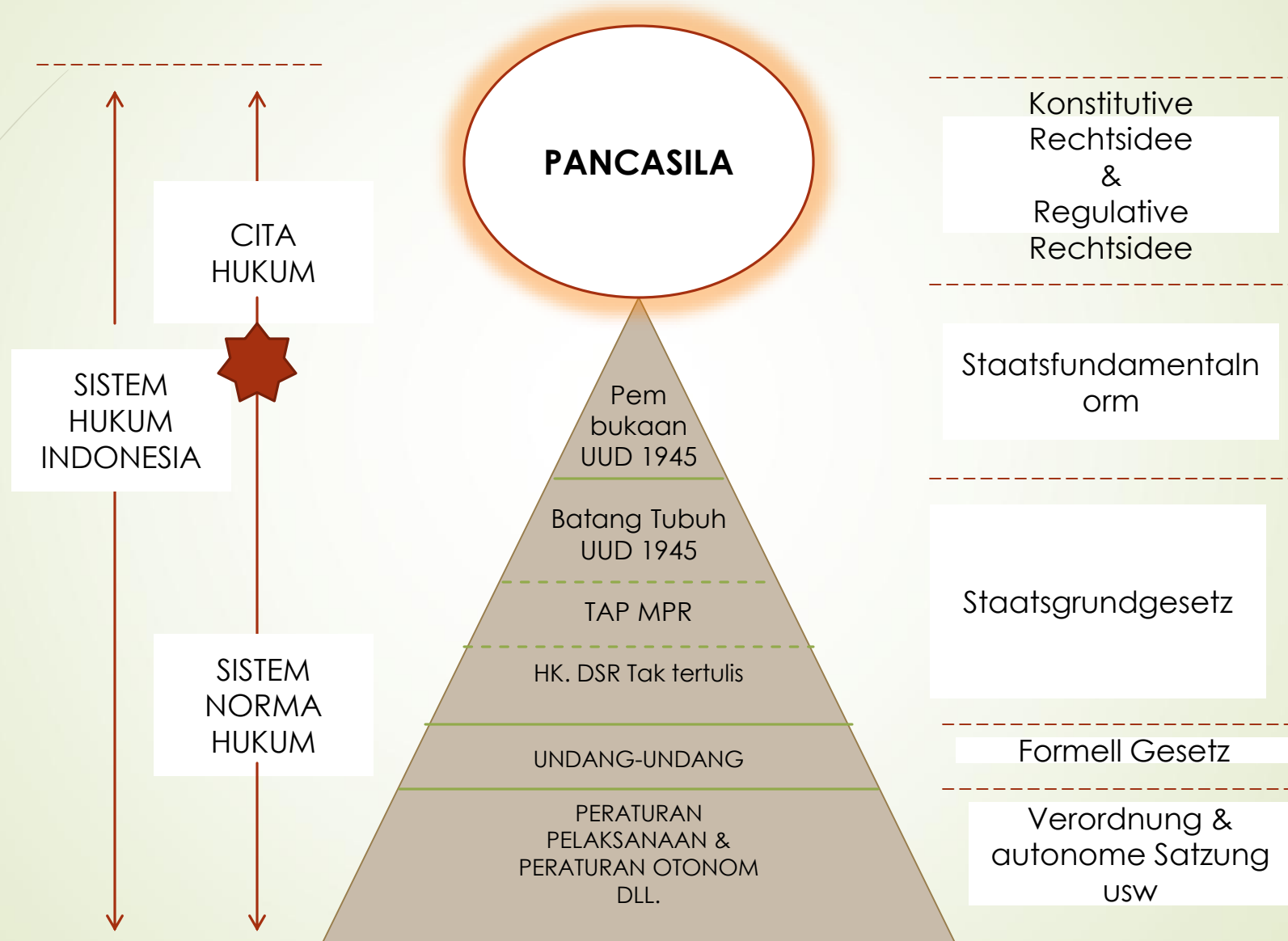
Bangkitnya komunisme



Reaktualisasi implementasi Pancasila sebagai Dasar negara



Koherensi Grund Norm thd Tata Urutan Peraturan Per-UU-an (Diadaptasi dari Model A-Hamid S. Attamimi, 1991: 85)



**Pancasila
sbg
Grund
Norm**



Hukum
Formil
(UU Nomor
12 Tahun
2011)



Menetapkan validitas objektif
dari norma moral atau
hukum

- UUD
- TAP MPR
- UU/Perpu
- PP
- Perpres
- Perda Prov
- Perda Kab/Kota



Pancasila sbg Dasar Negara

Landasan
dan Sumber
Hukum
Materiil

Landasan
dan Sumber
Hukum
Formil





**Pancasila sbg
Landasan dan
Sumber Hukum
Materiil**



**Pancasila sbg
Landasan dan
Sumber Hukum
Formil**



**Norma Dasar
yg Menentukan**

Norma dasar yg menentukan Bentuk
Negara

Norma dasar yg menentukan
Sistem Pemerintahan

Norma dasar yg menentukan
Peraturan Per-UU-an

Norma dasar yg menentukan
Peraturan ttg Sospol

dsb..



Tantangan reaktualisasi implementasi Pancasila di era globalisasi



INTERNAL

Etnisitas
Abuse of power
Sikap pragmatis
Kurang percaya diri
Korupsi



EKSTERNAL

Globalisasi
Gerakan transnasional
(radikalisme, narkoba
dll)
Neo Kolonialisme
Proxy war

Langkah-langkah yang perlu ditempuh



Revitalisasi
Pancasila

Reaktualisasi
Pancasila

Restorasi
Pancasila

Perlu pengamalan Pancasila secara komprehensif

